PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III
MIN JURANG JERO NGAWEN GUNUNGKIDUL
TAHUN AJARAN 2010/2011
(Penelitian Tindakan Kelas)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:

ENI SULASTRI
NIM : 084 800 33-E

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa	: Eni Sulastri
Nomor Induk	: 08480033-E
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Unit Kerja	: MIN Jurangjero Ngawen Gunungkidul

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan diskripsi ini adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penilaian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 20 Mei 2011

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

PAJAK MENGANGUN BANGSA

TGL. 20

9F7AAAAF409804787

ENAM RIBU RUPIAH

6000 DJP

Eni Sulastri

NIM. 08480033E

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FM-UINSK-BM-05-06/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :

Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Eni Sulastri
NIM : 08480033-E
Judul Skripsi : Penerapan Media Audio-Visual untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN Jurangjero Ngawen Gunungkidul

Sudah dapat diajukan kepada program studi pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam pendidika islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimuaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan teirma kasih.
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2011
Pembimbing

Drs. Sri Haryatmo, M. Hum
NIP. 19620122 198911 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 6908 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN MEDIA AUDIO-VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI SISWA KELAS III PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MIN JURANGJERO NGAWEN GUNUNGKIDUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Eni Sulastri

NIM : 08480033-E

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 18 Juli 2011

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Sri Haryatmo, M.Hum
NIP. 19620122 198911 1 001

Penguji I

Drs. H. Sedya Santosa, S.S., M.Pd
NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji II

Dra. Asnafiyah, M.Pd
NIP. 150236439

Yogyakarta, 13 OCT 2011
Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْعِلْمَ دَرَجَٰتٍ ۚ

Artinya :

"Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat." (QS. Al Mujaadilah : 11).[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Departemen Agama RI, *Alquran dan terjemahannya*, (Jakarta: Gema Insani: 1998) hal 910.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Almamater kami yaitu program studi pendidikan guru agama Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ مَافِى السَّمَوَاتِ وَمَا فِى اْلاَرْضِ لِمَنْ يَشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمِ.

اَشْهَدُ اَنْ لاَ اِلَهَ اِلاَّ اللّٰهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menunju jalan kebahagiaan hidup dunia akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pembelajaran Bahasa Indonesia di MIN Jurangjero Ngawen. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan arahan dari semua pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Kualifikasi PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
3. Bapak Drs. Sri Haryatmo, M. Hum selaku pembimbing skripsi
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Kepala Madrasah beserta Bapak ibu guru MIN Jurangjero Ngawen Gunungkidul
6. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari, skripsi masih jauh dari sempurna. Untuk itu, saya tidak menutup kemungkinan adanya kritik dan saran yang membangun, guna menyempurnakan karya penulis selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya bagi berbagai pihak. Amin.

Yogyakarta, 20 Mei 2011
Penulis.

Eni Sulastri
NIM. 08480033 E

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Eni Sulastri. Penerapan Media Audio-Visual untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN Jurangjero Ngawen Gunungkidul. Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah siswa hanya sebagai penerima setumpuk materi yang akhirnya menjadi *momok* dan harus hafal di luar kepala. Hal tersebut dapat menurunkan motivasi siswa sehingga timbul kebosanan untuk belajar dan kompetensi pembelajaran yang dihasilkan dari pembelajaran tersebut akhirnya jauh dari yang diharapkan. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran dan keberhasilan prestasi belajar siswa kelas III MIN Jurangjero Ngawen Gunungkidul.

Penelitian tindakan kelas ini mengambil subjek siswa kelas III MIN Jurangjero Ngawen Gunungkidul. Fokus penelitian ini adalah penerapan media Auido-Visual untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MIN Jurangjero Ngawen Gunungkidul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, tes, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Analisis data dilakukan statistik deskriptif. Sedangkan untuk data kualitatif dianalisa dengan kolabolator.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) penerapan media Audio Visual dalam pembelajaran membaca puisi dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar membaca puisi menggunakan intonasi, tinggi rendah, suara, dan ekspresi gerak tubuh. (2) Pada saat pembelajaran guru lebih kreatif sehingga membuat siswa lebih semangat, antusias, dan merasa senang. Hal ini bisa tampak pada skor nilai pembelajaran puisi siswa yag terus meningkat. Pada *pre-test* skor rata-rata adalah 55,45 sedangkan skor akhir tindakan siklus I adalah 65,45. Pada siklus II skor rata-rata adalah 70,90. Sementara itu, rata-rata pada saat *post-test* adalah 76,90. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mulai dari awal sebelum tindakan *pre-test* hingga sesudah tindakan *post-test* mengalami peningkatan sebesar 27,89% yaitu dari skor rata-rata 55,45 menjadi 76,90. (3) Penerapan media audio-visual mampu meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas III yang berupa perbedaan yang signifikan antara siklus I dan siklus II.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN..... ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iii
HALAMAN PENGESAHAN..... iv
HALAMAN MOTTO..... v
HALAMAN PERSEMBAHAN..... vi
HALAMAN KATA PENGANTAR..... vii
HALAMAN ABSTRAK..... viii
HALAMAN DAFTAR ISI ix
HALAMAN DAFTAR TABEL..... xi
HALAMAN LAMPIRAN xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang..... 1
B. Rumusan Masalah..... 4
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan 5
D. Kajian Pustaka 7
E. Landasan Teori 8
F. Metode Penelitian 14
G. Sistematika Pembahasan 24
BAB II GAMBARAN UMUM MIN JURANGJERO NGAWEN GUNUNGKIDUL..... 26
A. Letak dan Keadaan Geografis..... 26
B. Sekilas Sejarah Berdirinya MIN Jurangjero Ngawen Gunungkidul 27
C. Visi dan Misi..... 29
D. Keadaan Guru, Staf, Tata Usaha, dan Siswa 32
E. Keadaan Sarana dan Prasarana 40
F. Keadaan siswa dan situasi pembelajaran di kelas III..... 42

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL 45
A. Konsep dan Rancangan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan media *Audio Visual* 45
B. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan Media *Audio Visual* 50
C. Hasil Belajar Siswa dengan Media *Audio Visual* 63
BAB IV PENUTUP
A. Kesimpulan 70
B. Saran 71
C. Kata Penutup 72
DAFTAR PUSTAKA 73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I Data Jumlah Guru MIN Jurangjero Menurut Jenis Kelamin, Status Kepegawaian, dan Ijazah Tahun 2010/2011 33

Tabel II Data Keadaan Guru MIN Jurangjero Ngawen Gunungkidul Tahun 2010/2011..... 34

Tabel III Data Perkembangan Jumlah Siswa MIN Jurangjero Ngawen 39

Tebel IV Data jumlah siswa MIN Jurangjero Ngawen Tahun 2010/2011..... 40

Tabel V Data siswa Kelas III MIN Jurangjero Ngawen Tahun 2010/2011 "Menurut Jenis Kelamin dan Usia" 42

Tabel VI Data Keadaan Wali Murid Murid Kelas VI "Menurut Pendidikan Dan Pekerjaan"..... 43

Tabel VII Hasil Kemampuan Awal *Pre-test* Siswa dalam Membaca Puisi Bebas Hasil Pengalaman Pribadi Siswa 48

Tabel VIII Hasil Angket Sebelum Tindakan..... 49

Tabel IX Peningkatan Aktivitas dari 11 siswa selama pembelajaran membaca puisi selama siklus I..... 53

Tabel X Skor bacaan puisi siswa dengan gambar sebagai tindakan siklus I.... 54

Tabel XI Peningkatan aktivitas dari 11 siswa selama pembelajaran membaca Puisi selama siklus I 59

Tabel XII Skor pembelajaran puisi siswa dengan media *Audio Visual* sebagai hasil tindakan Siklus II..... 60

Tabel XIII Skor pembelajaran puisi siswa dalam bentuk bebas sebagai hasil Tindakan *Post-test* 62

Tabel XIV Hasil Siklus I dan Siklus II Penerapan Media *Audio Visual* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi pada Sebelas Siswa Kelas III 64

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Pengumpulan Data 74
Lampiran II Format Observasi Kegiatan Pembelajaran Puisi Siklus I 76
Lampiran III Format Observasi Kegiatan Pembelajaran Puisi Siklus I 77
Lampiran IV Format Observasi Kegiatan Pembelajaran Puisi Siklus II 78
Lampiran V Format Observasi Kegiatan Pembelajaran Puisi Siklus II 79
Lampiran VI Catatan Lapangan Siklus I 80
Lampiran VII Catatan Lapangan Siklus II 82
Lampiran VIII Catatan Lapangan (Wawancara I) 84
Lampiran IX Catatan Lapangan (Wawancara II) 85
Lampiran X Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I 86
Lampiran XI Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II 89
Lampiran XII Contoh Teks Puisi Siswa yang berjudul "HAUS" ditulis Tesa Widiyati 93
Lampiran XIII Contoh Teks Puisi Siswa yang berjudul "BOLA" ditulis Wisnu Saputra 94
Lampiran XIV Hasil Puisi Siswa Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siklus I ... 95
Lampiran XV Hasil Puisi Siswa dengan Media Gambar *Audio Visual* Siklus II 96
Lampiran XVI Daftar Nama Siswa Kelas III MIN Jurangjero Ngawen Gunungkidul 97
Lampiran XVII Metode Analisa Data 98
Lampiran XVIII Gambar Lokasi Penelitian 99
Lampiran XIX Gambar Suasana Pembelajaran Siklus I 100
Lampiran XX Gambar Suasana Pembelajaran Siklus II 101
Lampiran XXI Bukti Seminar Proposal .....
Lampiran XXII Surat Penunjukan Pembimbing .....
Lampiran XXIV Kartu Bimbingan Skripsi .....
Lampiran XXV Surat Keterangan Penelitian .....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang disingkat KTSP memberikan peluang di masing-masing lembaga pendidikan untuk mengembangkan materi Bahasa Indonesia sesuai dengan kebutuhan. Tuntutan visi ini mendorong dikembagkannya standar kompetensi sesuai denan jenjang persekolahan secara nasional yang menitikberatkan pencapaian kompetensi secara utuh. Selain penguasaan metode, visi tersebut juga mengakomodasikan keragaman kebutuhan sumber daya pendidikan yang tersedia dan memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pendidik di lapangan untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan (BNSP, 2006 : 1).

Guru memegang peranan penting dalam kesuksesan pembelajaran. Guru sebagai perencana, pelaksana dan pengembangan kurikulum bagi kelasnya. Oleh karena itu, semua yang ditetapkan guru di salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yang tinggi akan terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga mereka akan mencapai hasil yang optimal.

Mengingat hal tersebut, terlibat bahwa kurikulum yang ada selama ini lebih dominan pada guru yang aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, siswa hanya sebagai penerima setumpuk materi yang akhirnya menjadi “momok” dan mereka harus hafal di luar kepala. Hal tersebut dapat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menurunkan motivasi siswa sehingga pada taraf kebosanan untuk belajar dan kompetensi yang dihasilkan dari pembelajaran tersebut akhirnya akan jauh dari yang diharapkan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dan untuk mengimbangkan tuntutan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bersaing di era globalisasi, pemerintah mengeluarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menitikberatkan pada pencapaian kompetensi. Dengan adanya kurikulum ini, guru dituntut untuk dapat menyinkronkan tiga aspek kreatif dan inovatif dalam mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa, serta menciptakan pembelajaran lebih bermakna. Untuk mencapai hal tersebut, guru juga harus menguasai kompetensi dasar pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran membaca puisi.

Pembelajaran puisi di kelas III MIN Jurangjero, Ngawen, Gunungkidul lebih banyak bentuk teori-teori dan menggunakan metode ceramah dan penugasan, akibatnya siswa cepat bosan dengan materi yang diajarkan. Selain itu, kelengkapan sarana dan prasarana juga harus diperhatikan oleh pihak sekolah demi kelancaran proses pembelajaran dan peningkatan mutu sekolah. Selama ini guru MIN Jurangjero Ngawen Gunungkidul hanya memanfaatkan buku-buku paket yang ada sebagai media untuk menyampaikan pelajaran. Mereka tidak berupaya membuat atau menggunakan media yang bervariasi.

Metode yang biasa dilakukan guru Madrasah Ibtidaiyah dalam pembelajaran membaca puisi biasanya menggunakan metode tradisional yaitu metode ceramah. Hal ini juga terjadi di MIN Jurangjero, Ngawen,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gunungkidul. Kenyataan ini sangat menyedihkan. Guru harus melakukan tindakan dalam menghadapi maslaah ini karena dalam proses belajar mengajar di kelas, gurulah yang memegang peranan penting. Untuk meningkatkan kompetensi membaca puisi siswa kelas III melalui strategi pembelajaran lebih menuntut partisipasi aktif siswa seperti dalam penggunaan media Audio-Visual.

Dalam membaca puisi ada beberapa kriteria yang harus dimunculkan misalnya intonasi (nada), irama nada, ekspresi/mimik, kinesik/gerak tangan, tema dan daya bayang.

Guru menerapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media Audio visual adalah :

1. Pembelajaran lebih diminati siswa, terhindar dari kejenuhan.
2. Mendorong siswa memiliki kompentensi lebih terarah daripada sebelum menggunakan media audio visual.
3. Mengarah pada pembelajaran yang menyenangkan.
4. Pembelajaran berbasis teknologi mengacu pada hasil yang memuaskan.

Dilihat dari sudut pandang siswa, kemampuan membaca puisi bagi siswa kelas III di MIN Jurangjero, Ngawen, Gunungkidul dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern diantaranya kurang tertariknya siswa untuk membaca puisi dan kurangnya pengetahuan siswa tentang bagaimana cara membaca puisi menggunakan intonasi nada serta gerakan tubuh. Semua itu menimbulkan anggapan bahwa membaca puisi itu sulit untuk dapat mereka lakukan. Faktor ekstern

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

diantaranya suasana kelas sering gaduh yang menimbulkan ketidaknyamanan untuk membaca puisi.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti penerapan media audio-visual dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III MIN Jurangjero, Ngawen, Kabupaten Gunungkidul tahun pelajaran 2010/2011. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, segala problematika yang berkenaan dengan harapan akan diperbaiki pada siklus-siklus yang akan dilalui, dengan harapan akan mendapatkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Media Audio-Visual bisa meningkatkan kemampuan membaca puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III di MIN Jurangjero, Ngawen, Gunungkidul?
2. Bagaimana penerapan media Audio-Visual untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di MIN Jurangjero, Ngawen, Gunungkidul?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III MIN Jurangjero, Ngawen, Gunungkidul dengan media Audio-Visual.

b. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MIN Jurangjero, Ngawen, Gunungkidul dengan penerapan media Audio-Visual.

c. Untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam pembelajaran puisi.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan secara teoritik

Memberikan masukan untuk dijadikan pertimbangan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah yang berlaku. Memberikan masukan kepada penyelenggaraan satuan pendidikan agar penggunaan media Audio-Visual mampu meningkatkan perbaikan mutu pendidikan pada umumnya dan bahasa Indonesia pada khususnya.

Diharapkan dapat memberikan informasi secara deskriptif kepada kalangan akademis, khususnya lembaga pendidikan umum, tentang cara-cara merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi metode pembelajaran secara baik dan bear serta berhasil guna.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Kegunaan bagi siswa

Memberikan masukan bagi siswa akan pentingnya penggunaan metode yang benar sesuai dengan muatan materi pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan di kelas kepada siswa. Apalagi pemahaman peningkatan kemampuan membaca puisi yang menuntut siswa mampu mengekspresikan puisi sedemikian rupa sehingga bisa paham, menghayati, dan mampu melakukan dalam bentuk ungkapan kata dengan baik dan sesuai.

c. Kegunaan bagi guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam mengidentifikasi dan mengatasi problem pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi membaca puisi yaitu dengan menerapkan media Auido-Visual. Upaya sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas profesionalisme guru dalam pengembangan diri, sehingga dalam melakukan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan baik, sistematis, dan berhasil guna.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d. Kegunaan bagi sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran dalam perencanaan dan pengembangan proses pembelajaran bahasa Indonesia serta dapat menyempurnakan beberapa kekurangan yang ada, terutama masalah membaca . Memberikan bantuan pada sekolah dalam meningkatkan pelaksanaan pembelajaran khususnya menangani berbagai hambatan yang dialami siswa, terutama kemampuan membaca puisi.

D. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini, yaitu skripsi yang ditulis oleh Dyah Khuriyati, Arif Kurniawan, M. Zakiudin Al-Fauri.

Skripsi Dyah Khuriyati, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2006 dengan judul "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode Audio-Visual di SD Firdaus Surakarta". Dalam penelitian ini penulis berusaha mengungkapkan bagaimana implemental strategi penggunaan Video Compact Disc (VCD) dalam pembelajaran bahasa Arab materi Muhadatsah.[1]

Skripsi Arif Kurniawan, Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2007 dengan judul "Pemanfaatan Multimedia VCD PUSTEKOM DEPDIKNAS Dalam Rangka Meningkatkan Minat Belajar Fisika Siswa Guna Mewujudkan Pembelajaran IQRA MAN I Godean Yogyakarata". Dalam penelitian ini penulis menunjukkan bahwa penggunaan media VCD PUSTEKOM dapat meningkatkan minat belajar fisika serta dapat mewujudkan pembelajaran IQRA.[2]

Skripsi M. Zakiudin Al-Fauri, Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga 2008 dengan judul "Pengaruh

---

[1] Dyah Khuriyati, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Audio-Visual pada SD Firdaus Surakarta.*, Yogyakarta Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,2006.

[2] Arif Kurniawan. *Pemanfaatan Multimedia VCD Pustakom Depdiknas dalam Rangka Meningkatkan Minat Belajar Fisika Siswa guna Mewujudkan Pembelajaran Iqro MAN I Godean Yogyakarta.* (Yogyakarta Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2007).

Penggunaan Media Audio-Video Visual dalam bentuk VCD terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Sains Biologi" Sub Pokok Bahasa "Fotosintesis" (siswa kelas VIII Semester I SMP Muhammadiyah I Yogyakarta). Dalam skripsi ini penulis berusaha mengungkapkan perbandingan antara motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi menggunakan media VCD dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media tersebut.[3]

Sementara itu, penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang juga menerapkan media Audio-Visual sebagai media pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di kelas III MIN Jurangjero, Ngawen, Gunungkidul. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia dikaitkan dengan kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran tersebut.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Media

Jika dilihat dari asal katanya, media merupakan kata jamak dari medium. Kata ini berasal dari bahasa latin yang berarti antara.[4] Menurut *Associatian For Education and Communication Technology (AECT)* mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] M. Zakiudin Al-Fauri, *Pengaruh Penggunaan Media Audio-Video Visual dalam bentuk VCD terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Sains Biologi Sub Pokok Bahasa "Fotosintesis"* (Yogyakarta Skripsi S1 Universitas Islam Neger Sunan Kalijaga, 2008).

[4] Prof. Dr. Azhar Arsyad, M, A. *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hal.3.

proses penyaluran informasi.[5] Sedangkan *Education Assosiation* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar.[6]

Media pendidikan adalah segala jenis media pendidikan yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar. Media pendidikan merupakan bagian dari proses belajar mengajar, karena berhubungan langsung dengan materi pelajaran. Media pendidikan dalam proses pembelajaran diperlukan dalam rangka efektifitas dan efisiensi pengajaran.

2. Media dalam Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, di samping metode yang tepat dan menarik. Salah satu unsur yang ada adalah media. Penggunaan media ini diharapkan mampu memberikan pengalaman konkret dan motivasi belajar sehingga konsekuensi yang menyertai sebagai wujud harapan selanjutnya adalah semakin meningkatnya prestasi belajar siswa.

Ada beberapa alasan mengapa perlu menggunakan media dalam melakukan proses pembelajaran. Menurut Nasution[7] bahwa alasan pemakaian media dalam proses pembelajaran ialah sebagai berikut:

a. Menambah kegiatan belajar mengajar peserta didik.

b. Menghemat waktu belajar.

c. Menyebabkan hasil belajar semakin mantap.

---

[5] Asnawir dan M. Basyiruddin Utsman, *Media Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal .11

[6] *Ibid*, hal 111

[7] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995) hal 98.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d. Memberikan pemahaman yang lebih tepat dan jelas.

e. Membantu peserta didik yang ketinggalan dalam pelajaran.

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan proses pembelajaran. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain : tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepatgunaan, kondisi siswa, ketersediaan perangkat, mutu teknik dan biaya. Oleh sebab itu, ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan, antara lain :

a. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

b. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media, sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa.

c. Kondisi audien/ siswa dari segi subyek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media.

d. Ketersediaan media di sekolah.

e. Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada siswa secara tepat dan berhasil guna.

f. Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Media Audio-Visual

Audio-Visual adalah sistem penyimpanan dan rekaman video dimana signal audio visual direkam pada disc plastic, bukan pada pita magnetic.[8]

Video merupakan rangkaian gambar elektronik disertai dengan unsur audio yang dituangkan pada video tape. Rangkaian elektronik ini diputar pada video casette recorder/ video player. Kemudian dihubungkan ke TV monitor. Media pembelajaran Audio-Visual memiliki karakteristik tertentu yaitu:

a. Signal Audio Visual menyajikan gambar atau sesuatu lambang verbal.
b. Tata urutan gambar tetap.
c. Audio visual menunjukkan sifat-sifat alam seperti tiga dimensi, mendengar, gerakan dan mengucapkan

Keuntungan menggunakan Audio Visual adalah :

a. Audio Visual sudah tersedia, guru tinggal mengoperasikan.
b. Daya partisipasi tinggi, karena siswa dapat melihat dan mendengarkan kegiatan secara langsung.
c. Dapat berhenti pada setiap sekuen belajar yang dikehendaki, dan sebab kontrol sepenuhnya ada pada guru.
d. Tidak memerlukan ruang gelap.
e. Data diputar berulang-ulang untuk belajar yang perlu dan penting. Sedangkan keterbatasannya adalah :

[8] Azhar Arsyad,*Media Pembelajaran,* (Jakarta : Vindo Persada, 2003), hal 36.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Memerlukan sarana dan prasarana yang cukup.

b. Memerlukan peralatan yang mahal

c. Penyimpanan audio visual pada almari yang tertutup dan tidak lembab.

d. Perlu persiapan alat-alat dengan teliti dan tidak terburu-buru agar pelaksanaanya dapat terarah dan mantap.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran dalam penelitian ini mencakup proses pembelajaran yang meliputi kemampuan guru dalam menggunakan media. Guru memiliki pengaruh yang penting terhadap pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan apa yang ditawarkan *Accelerated Learning* dalam kegiatan belajar mengajar[9] yaitu :

a. Suasana belajar mengajar

Siswa membutuhkan lingkungan fisik yang teratur dalam proses pembelajaran. Diantaranya dengan mengatur bangku, penggunaan warna, pemasangan poster yang mendukung, penggunaan alat bantu mengajar dan pemutaran musik.

b. Rancangan kegiatan belajar mengajar

Rancangan kegiatan belajar mengajar meliputi skenario pembelajaran (RPP), seperti dalam pemilihan media, strategi dan media yang digunakan guru. Oleh karena itulah dalam hal ini

[9] Suharsimi Arikunto,*Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi,(*Jakarta: Rineka Cipta, 1993) hal 105.

kreatifitas seorang guru dan pemahamannya terhadap sifat dan gaya belajar setiap murid sangat diutamakan.

c. Hal-hal yang mendukung proses belajar mengajar

Guru dan lingkungan belajar merupakan salah satu faktor yang mendukung proses belajar mengajar. Seorang guru harus mampu membangun suasana belajar mengajar yang nyaman. Diantaranya dengan menjalin rasa simpati dan saling memiliki antara guru dan murid, mengakui setiap usaha siswa, menciptakan suasana yang riang, menjadi pendengar yang baik dan menghargai setiap usaha siswa. Guru merupakan faktor utama dalam proses pendidikan. Walaupun fasilitas pendidikan lengkap dan canggih tapi bila tidak ditunjang oleh keberadaan guru yang berkualitas , maka mustahil akan menimbulkan proses pembelajaran yang maksimal.

Ada lima faktor yang mempengaruhi kualitas seorang guru yaitu :

1) Adanya kewenangan yang benar-benar diserahkan kepada guru.
2) Kualitas atasan yang mengawasi dan mengontrol perilaku guru.
3) Kebebasan yang diberikan kepada guru.
4) Hubungan antara guru dan muridnya.
5) Pengetahuan guru bertambah atau berkurang .[10]

Tanggung jawab guru yang terpenting adalah merencanakan dan menuntut para peserta didik melakukan kegiatan belajar mengajar

[10] Muhammad Nurdin,*Kiat Menjadi Guru Profesional,* (Yogyakarta: Prismasiphie,2004) hal 60

guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan. Guru harus membimbing peserta didik agar mereka memperoleh keterampilan-keterampilan, pemahaman, perkembangan berbagai kemampuan, kebiasaan-kebiasaan yang baik dan perkembangan sikap yang serasi. Oleh karena itu, guru harus melakukan banyak hal agar pengajarannya bisa berhasil, antara lain:

a. Mempelajari setiap peserta didik yang ada di kelasnya.
b. Merencanakan, menyediakan dan menilai bahan-bahan belajar yang akan diberikan,
c. Memilih dan menggunakan metode, strategi dan media yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
d. Memelihara hubungan pribadi seerat mungkin dengan peserta didik.
e. Menyediakan lingkungan belajar yang serasi.
f. Metnbantu peserta didik memecahkan berbagai masalah.
g. Mengatur dan menilai kemajuan peserta didik[11]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan

[11] Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam buku dari Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan agama Islam, *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), hal 76 – 77.

untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Suharsimi Arikunto memberi definisi bahwa penelitian tindakan kelas adalah salah satu strategi pemecahan maslah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembanan inovatif yang "dicoba sendiri sambil jalan" dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.[12]

Adapun menurut Susilo, penelitian tindakan kelas adalah tindakan yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan penelitian tindakan kelas, dilakukan proses pengkajian berbaur (*syclical*) terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 langkah :

a. Perencanaan (*planning*)
b. Aksi atau tindakan (*acting*)
c. Observasi (*observasing*)
d. Refleksi (*reflecting*)[13]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[12] Suharsimi Arikunto,*Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) hal. 22.
[13] Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher 2007) halaman 16.

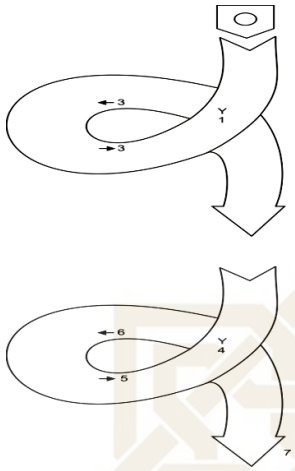

Keterangan :

1. Perencanaan
2. Tindakan dan obervasi I
3. Refleksi I
4. Rencana Televisi II
5. Tindakan dan Observasi II
6. Dst.

Gambar 1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas III MIN Jurangjero, Ngawen, Gunungkidul dengan memberikan tindakan-tindaskan untuk memperoleh kualitas tindakan yang diberikan melalui Audiovisual.

Penulisan ini bersifat kolaboratif pihak yang melakukan tindakan adalah peneliti itu sendiri yang dalam hal ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III. Sedangkan yang diminta melakukan pengamatan adalah guru pada mata pelajaran yang sama tetapi di kelas yang berbeda.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Jurangjero, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta yang berlokasi di Desa Kaliwaluh, Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul, Propinsi DIY. MIN Jurangjero ini memiliki 6 kelas yaitu I, II, III, IV, V dan VI.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dipilihnya sekolah ini karena didasarkan pada pertimbangan yaitu :

a. Siswa MIN Jurangjero, Ngawen, Gunungkidul khususnya kelas III kurang berhasil dalam membacakan puisi yang masih banyak terdapat kesalahan, baik dari segi isi maupun gaya membacanya.
b. Sekolah MIN Jurangjero, Ngawen, Gunungkidul ini berada di daerah pedesaan, yang secara umum memiliki fasilitas dan media pembelajaran yang minim. Dengan hasil penelitian yang dicapai diharapkan sekolah dapat meningkatkan output sekolah serta dapat memotivasi sekolah untuk berusaha melengkapi fasilitas dan media pembelajaran.
c. Kelas III dipilih karena merupakan kelompok siswa yang berada di tengah yang dapat mewakili siswa sekolompok tinggi (kelas IV, V, VI) dalam kemampuan membaca puisi, misalnya intonasi nada, gesture gerakan tubuh, ekspresi gerak mimik, liriknya, rima persamaan bunyi.

Selain itu, berdasarkan masukan dari guru dan masalah yang dihadapi siswa pada kelas tersebut kurang berhasil mempraktekkan membaca puisi. Dari hasil kesimpulan terdapat kesalahan yang dibuat siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Prosedur Penelitian

a. Perencanaan

Pada perencanaan ini, penelitian merumuskan permasalahan berdasarkan tes awal terhadap kemampuan siswa dalam membaca puisi dengan menggunakan media Audio Visual. Kemudian peneliti

mulai merencanakan scenario pembelajaran yang meliputi tujuan penelitian, langkah-langkah pembelajaran, indikator keberhasilan, perangkat tes evaluasi dan penentuan guru yang bertindak sebaai kolaborator. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti bersama kolaborator mengadakan diskusi untuk memahami metode dan langgkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Dari diskusi ini diharapkan terdapat persamaan persepsi terhadap prosedur penelitian.

b. Tindakan

Tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan media Audio Visual dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa. Pelaksanaan tindakan ini terbagi menjadi dua siklus. Sebelum dilaksanakan tindakan, terlebih dahulu dilakukan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca puisi. Pre-test bebas berdasarkan pengalaman pribadi mereka tanpa pengarahan apapun.

Peneliti membuka pembelajaran dengan memberi acuan terhadap kompetensi yang diharapkan, melakukan kegiatan inti dengan menggunakan media Audio Visual dan menutup pembelajaran dengan mengadakan pre-test secara individual maupun kelompok.

c. Pengamatan

Pada waktu berlangsungnya kegiatan pembelajaran, kolaborator melakukan pengamatan/observasi serta melakukan catatan lapangan dengan instrumen yang telah dipersiapkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui sikap siswa dalam pembelajaran, suasana kelas, seperti peneliti (guru) dalam menyampaikan materi, dan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Setelah proses pembelajaran peneliti bersama kolaborator melakukan interpretasi data dilengkapi denggan wawancara kepada siswa tentang kesan mereka terhadap proses pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan tindakan baik yang bersifat positif maupun negatif. Refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan sementara dan menentukan tindak lanjut dalam rangka mencapai tujuan yang telah dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1) Penggunaan media Audio Visual, dalam pembelajaran puisi dengan meningkatkan kemampuan membaa puisi siswa.
2) Berbagai masalah yang muncul
3) Tindak lanjut untuk rencana selanjutnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang terkait dengan penelitian digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Secara umum observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan, hal ini berlangsung tanpa alat bantu. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada obyek penelitian.[14]

Observer pengamat dalam penelitian ini adalah kolaborator (guru mitra yang diminta membantu) yang akan mengamati proses pelaksanaan media Audio-Visual. Hal tersebut akan diamati dari luar atau tidak langsung.

b. Wawancara/Interview

Menurut Denzin dalam Goetz dan Le Compte (1984) wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara terstruktur yaitu pewawancara sudah menyiapkan bahan wawancara terlebih dahulu.[15] Dan sebagai obyek yang akan diwawancarai adalah siswa kelas III MIN Jurangjero Ngawen Gunungkidul Tahun Pelajaran 2010/2011.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

[14] Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial,* Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 2003, hal 100

[15] Rochiati W. *Metode Penelitian Tindakan Kelas,* Bandung: Cetakan Ked 1 s.d 6 tahun 2005 s.d 2008 hal 117.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

notulen rapat, leger, agenda dan lain-lain.[16] Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk meminta data tentang gambaran umum MIN Jurangjero, Ngawen, Gunungkidul dan data-data guru serta data hasil pengamatan observer.

d. Tes/ Evaluasi

Tes adalah pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan dasar pencapaian prestasi atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[17]

Adapun tes yang digunakan adalah tes buatan guru yang disusun oleh guru untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi membaca puisi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes lisan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa sebelum pelajaran *(pre test)* dan hasil belajar setelah pembelajaran selesai *(post test).*

e. Angket/ Kuesioner

Angket kuesioner adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang diajukan guna memperoleh data yang diajukan guna memperoleh data yang diperlukan secara tertulis dengan cara dan persyaratan yang digariskan. Pemakaian metode angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang angket anggapan dasar siswa terhadap pelaksanaan media Audio-Visual.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[16] Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* Hal 206
[17] *Ibid*

f. Catatan Lapangan

Sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian tindakan kelas adalah catatan lapangan *(field notes).* Catatan lapangan dibuat peneliti atau kolaborator yang melakukan pengamatan atau observasi.

Kekayaan data dalam catatan lapangan ini membuat secara deskriptif berbagai kegiatan, suasana kelas, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial dan nuansa-nuansa lainnya merupakan kekuatan tersendiri bagi penelitian tindakan kelas yang beriklum kualitatif secara mendasar *(grounded)* dan mulai dari akar rumput *(grass roots).* Ia merupakan internal validity dalam penelitian ini.[18]

5. Metode Analisa Data

Dalam penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dikumpulkan yaitu :

Data kuantitatif yaitu data nilai kemampuan membaca puisi. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang member gambaran ekspresi, sikap, perhatian, aktivitas, antusias ketika mengikuti proses pembelajaran.

Untuk data kuantitatif, analisa data dilakukan dengan menggunakan *statistic deskriptif* dengan langkah-langkah :

[18] Rochiati W. *Op.Cit.* hal 117

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Untuk mengetahui hasil akhir pembelajaran digunakan rumus statistic yaitu:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Dengan keterangan:

M_X = Mean yang dicari

ΣX = Jumlah dari skor-skor (nilai) yang ada

N = Number of cases.[19]

b. Setelah mengetahui hasil akhir pembelajaran kemudian dilakukan pembuktian menggunakan rumus statistik tentang ada atau tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran dengan penawaran metode belajar. Rumus statistik yang digunakan adalah:

$$T_0 = \frac{M_1 M_2}{SE_{M1-M2}}$$

Dengan keterangan;

T_0 = Angka atau koefisien yang melambangkan derajat perbedaan

M_1-M_2 = Selisih mean dua kelompok sample yang sedang Diteliti

SE_{M1-M2} = Standar error perbedaan dua mean sample.[20]

[19] Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi PT: Raja Grafindo 2008) hal. 81

[20] *Ibid*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Untuk data kualitatif analisa data dilakukan dengan melalui tiga tahap yaitu:

a. Reduksi data
b. Paparan data
c. Penyimpulan

Keterangan :

a. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukaan melalui seleksi,pemfokusan dan pengabstrasian data mentah menjadi informasi yang bermakna.
b. Paparan data proses penampilan data tabular,termasuk dalam format matrik, representasi grafis,dan sebaginya.
c. Penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dan sajian data yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung penelitian yang luas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Sistematika Pembahasan Skripsi

Untuk memperjelas gambaran tentang pembahasan penulisan penelitian ini, perlu diuraikan sistematika pembahasannya yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Sebagai pendahuluan yang merupakan pembuka dan dasar bagi proses penelitian, peneliti menguraikan hal-hal yang terkait dengan : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, alasan pemilihan

judul, telaah pustaka, landasan teori dan hipotesis tindakan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II GAMBARAN UMUM MIN JURANGJERO NGAWEN

Setelah pada Setelah Pada Bab Pendahuluan diuraikan tentang latar belakang masalah, maksud dan tujuan serta desain penelitian maka pada bab ini memuat hal-hal yang terkait dengan gambaran obyek penelitian yaitu lokasi MIN Jurangjero Ngawen Gunungkidul yang meliputi : letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, keadaan guru, staf TU dan siswa, keadaan sarana dan prasarana.

BAB III HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Pada bab ini diuraikan tentang pelaksanaan dan hasil penelitian tindakan kelas terhadap obyek penelitian di atas yang disusun sebagai berikut: konsep dan rancangan pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan terhadap pelaksanaan dan hasil penelitian yang dilakukan di MIN Jurangjero Ngawen Gunungkdiul pada kelas III dan saran bagi berbagai pihak terkait serta kata penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang peranan media *Audio visual* untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran membaca puisi pada siswa Kelas III MIN Jurangjero Ngawen Gunungkidul dapat di simpulkan sebagi berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran puisi dengan menerapkan media Audio-Visual dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa Kelas III MIN Jurangjero, Ngawen, Gunungkidul. Hal ini dapat diketahui dari jumlah rata-rata skor pembelajaran puisii siklus II sebesar 65,45 dan pada jumlah rata-rata skor pembelajaran puisi siklus II menjadi 72,90. Jadi ada peningkatan rata-rata sebesar 7,45.
2. Pelaksanaan pembelajaran puisi dengan penerapan media Audio-Visual ini juga berpengaruh positif untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran. Selain itu, pembelajaran puisi dengan penerapan media *Audio-Visual* menurut guru lebih kreatif dan Inovatif dalam pembelajaran. Hal ini menuntut adanya kerjasama atau hubungan yang komunikatif antatra guru dan siswa untuk menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini hal-hal yang dapat peneliti sarankan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

   Siswa harus lebih berani dan aktif dalam pembelajaran hingga mampu bersaing secara sehat dengan temannya untuk memperoleh nilai terbaik dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru

   Penerapan Media Audio-visual dalam pembelajaran ini perlu dikembangkan, guna meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajran, hingga siswa mampu mencapai kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih Kreatif dan Inovatif dalam menyusun rencana pembelajaran, agar siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran sekaligus mudah dalam memahami materi pelajaran. Siswa harus selalu diarahkan untuk dapat menentukan dan memecahkan masalah sendiri hingga akhirnya ilmu yang mereka peroleh dari pengalaman mereka sendiri dengan guru sebagai fasilitatornya.

3. Bagi Sekolah

   Pihak sekolah harus meninjau kembali kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran agar mempermudah guru dalam merancang pembelajaran yang lebih Kreatif dan Inofatif untuk minat siswa belajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT akhirnya peneliti dapat melakukan penelitian dan penulisan laporan dalam bentuk Skripsi. Penelitian ini merupakan sebagian kecil dari usaha untuk meningkatkan kemampuan Siswa dalam pembelajan puisi dengan penerapan media Audio-visual. Masih banyak masalah yang belum ditemukan jalan keluarnya. Namun peneliti berharap tulisan ini dapat dijadikan sebagai gambaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga bisa menghantarkan para siswa meraih apa yang mereka cita-citakan.

Semoga dapat bermanfaat bagi guru yang senantiasa selalu membimbing siswa dalam belajar dan juga mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan agar kemampuan dan hasil belajar siswa meningkat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta), Hal 105.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal 22.

Arsyad Azhar. 2003. *Media Pembelajaran.* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hal 3.

Arsyad Azhar. 2003. *Media Pembelajaran* (Jakarta: Vindo Persada. 2003).

Departemen Agama RI. 1998. *Al Qur'an dan Terjemahannya.* Jakarta: Gema Insani

Dyah Khuriyati, *"Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Media Audio-Visual di SD Firdaus Surakarta"*. (Yogyakarta, skripsi S1 Universitas Islam Negeri Susunan Kalijaga, 2007).

Kurniawan Arif, "Pemanfaatan multimedia VCD Pustokom Depdiknas dalam rangka meninggalkan minat belajar fisika siswa guna mewujudkan pembelajaran IQRA' Man I Godean Yogyakarta".(Yogyakarta, skripsi SI Universitas Islam negeri Snan Kalijaga, 2007).

M. Basyiruddin Utsman dan Asnawir.2002. *Media Teknologi Pembelajaran.* (Jakarta: Ciputat Press), hal 11.

Nurdin Muhammad. 2004. *Kiat Menjadi Guru Profesional.* (Yogyakarta: Prismasiphie) hal 60.

Nawawi Hadari. 2003. *Metode Penelitian Bidang Sosial.* Yogyakarta: Gadjah Mada Press) hal 100.

Slameto.1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempenaruhinya. (*Jakarta: PT. Rineka Cipta) hal 98.

Susilo. 2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas.* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher) hal 16.

Sudijono Anas,1999. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : CV Rajawali.

W. Rochiati. 2005 sd 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung: cetakan kedua 1 sd 6 tahun.

Zakiudin M.Al fauri, *"Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual Belajar Sains Biologi Siswa Kelas VIII Semester I SMP MUHAMADIYAH I Yogyakarta"*. (Yogyakarta, skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,2008).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA